

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Daerah Jakarta Barat, yaitu SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 tahun ajaran 2016/2017. Tempat penelitian ini dipilih karena dari beberapa SMK Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Daerah Jakarta Barat, hanya kedua sekolah tersebut yang memiliki karakteristik sesuai dengan objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2017.

### C. Metode Penelitian

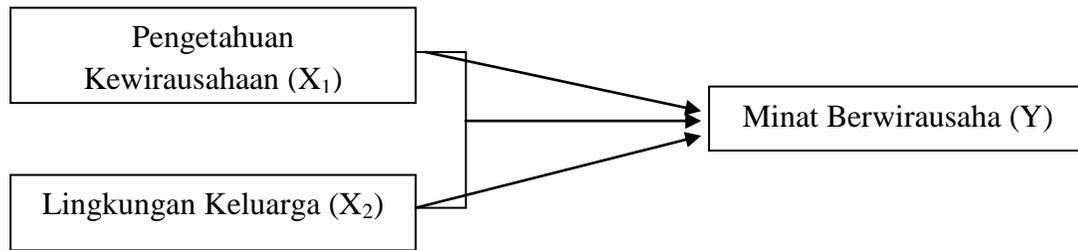
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>67</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan menggunakan metode penelitian survey, maka peneliti dapat menggunakannya untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis, maupun psikologis. Untuk pendekatan korelasional, dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>68</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa, maka konstelasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012) hal 2

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal 7 dan 11



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Penelitian**

*Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017*

## **D. Populasi dan Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Dengan kata lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>70</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian

<sup>69</sup> Sugiyono, *Op. Cit* hal 80

<sup>70</sup> *Ibid*, hal 80

ini adalah siswa kelas XI Program Akuntansi di SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 yang berjumlah total 169 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Dimana *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>72</sup> Sehingga untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>73</sup> Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.<sup>74</sup> Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 169 siswa, maka dapat diambil 114 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> *Ibid* hal 81

<sup>72</sup> *Ibid* hal 82

<sup>73</sup> *Ibid* hal 82

<sup>74</sup> *Ibid* hal 87

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI AK 1 SMKN 11	33	$33/169 \times 114 = 22$
2	XI AK 2 SMKN 11	35	$35/169 \times 114 = 24$
3	XI AK 1 SMKN 13	34	$34/169 \times 114 = 23$
4	XI AK 2 SMKN 13	34	$34/169 \times 114 = 23$
5	XI AK 3 SMKN 13	33	$33/169 \times 114 = 22$
	Jumlah	169	114

*Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMK Negeri 11 dan 13 Jakarta*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kemudian melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>75</sup>

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>76</sup> Sumber data primer digunakan untuk mengumpulkan data variabel X dan Y dari siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 11 dan SMK Negeri 13 Jakarta.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu Minat Berwirausaha (variabel Y), Pengetahuan Kewirausahaan (variabel X1) dan Lingkungan Keluarga

<sup>75</sup> *Ibid* hal 8

<sup>76</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013) hal 82

(variabel X2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Minat Berwirausaha**

### **a. Deskripsi Konseptual**

Minat berwirausaha adalah dorongan yang terdapat di dalam diri individu berupa niat terhadap pilihan aktivitas atau kegiatan karena merasa tertarik, suka, senang, dan berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan usaha dengan melihat peluang-peluang baru secara kreatif dan inovatif serta dipadukan dengan berbagai sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan produk atau bisnis baru yang berbeda sehingga dapat meningkatkan taraf hidup di masa yang akan datang.

### **b. Deskripsi Operasional**

Alat ukur untuk mendapatkan data minat berwirausaha adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang minat berwirausaha yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu memiliki perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pernyataan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada

angket minat berwirausaha yang meliputi perasaan senang atau lebih suka untuk memulai usaha, memiliki perhatian dalam menciptakan usaha atau bisnis, dan berpartisipasi aktif dalam mendirikan usaha. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen minat berwirausaha.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha**

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Rasa Senang	1,3,7,18,27 29,32,36	10,24	10,29	1,3,7,18 27,32,36	24
2	Perhatian	4,8,13,17 22,26	15,20	15	4,8,13,17 22,26	20
3	Partisipasi Aktif	2,5,9,14,16 19,23,25,30 31,33,34,35	6,11,12 21,28,37 38	11,12,38	2,5,9,14,16 19,23,25,30 31,33,34,35	6,21,28 37,38
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>		<b>6</b>	<b>32</b>	

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Berwirausaha terdiri dari 38 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 32 butir pernyataan (84,21%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,79%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan  $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  terbesar bernilai 0,777 dan  $r_{hitung}$  terkecil bernilai 0,334. Item pernyataan yang valid sebanyak 32 butir digunakan untuk uji final.

## **2. Pengetahuan Kewirausahaan**

### **a. Deskripsi Konseptual**

Pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai berbagai hal terkait kewirausahaan yang diperoleh melalui pengalaman atau melalui pembelajaran dan studi. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan, seseorang akan tahu berbagai hal tentang kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan semangat untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

### **b. Deskripsi Operasional**

Alat ukur untuk mendapatkan data pengetahuan kewirausahaan adalah melalui tes pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan kewirausahaan yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, memiliki pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dan memiliki pengetahuan tentang peluang usaha.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pertanyaan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada tes pilihan ganda pengetahuan kewirausahaan diantaranya adalah pengetahuan mengenai usaha yang akan dilakukan atau ditekuni, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis dan pengetahuan tentang peluang usaha. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen pengetahuan kewirausahaan:

**Tabel III.3**

#### **Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Uji Coba</b>	<b>Item Drop</b>	<b>Item Valid</b>
1	Usaha yang akan dilakukan atau ditekuni	1,6,10,13 17,21,24 27,30	10,27	1,6,13,17 21,24,30
2	Kepribadian dan kemampuan diri	2,5,7,9 12,16,29	5	2,7,9 12,16,29
3	Manajemen dan organisasi bisnis	3,11,14,18 20,23,25 31	11	3,14,18,20 23,25,31
4	Peluang usaha	4,8,15,19 22,26,28	26	4,8,15,19 22,28
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>5</b>	<b>26</b>

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 31 butir item pertanyaan,

setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir pernyataan (83,87%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir (16,13%) dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan  $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  terbesar bernilai 0,726 dan  $r_{hitung}$  terkecil bernilai 0,327. Item pernyataan yang valid sebanyak 26 butir digunakan untuk uji final.

### **3. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Deskripsi Konseptual**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama di dalam hidup seseorang yang mempengaruhi pembentukan sikap tertentu sebelum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Di dalam keluarga juga terdapat penanaman nilai positif, baik nilai pendidikan, agama, sosial maupun moral.

#### **b. Deskripsi Operasional**

Alat ukur untuk mendapatkan data lingkungan keluarga adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang lingkungan keluarga yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dari pernyataan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada angket minat berwirausaha yang meliputi hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, dan status atau keadaan ekonomi keluarga. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga.

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga**

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Hubungan antara orang tua dan anak	1,4,13,19 27,30,33 34	6,16,21 25,31	16	1,4,13,19 27,30,33 34	6,21 25,31
2	Suasana rumah	5,18,26 36,38,39	10,22	5,10	18,26 36,38,39	22
3	Bimbingan orang tua	3,9,11,14 17,20,24 28,40	7,37	37	3,9,11,14 17,20,24 28,40	7
4	Status atau keadaan ekonomi keluarga	2,8,29 32,35	12,15,23	12,23	2,8,29 32,35	15
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>		<b>6</b>	<b>34</b>	

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Lingkungan Keluarga terdiri dari 40 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 34 butir pernyataan (85%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15%)

dinyatakan drop. Hal tersebut disebabkan  $r_{hitung} \geq 0,312 r_{tabel}$ , dengan  $r_{hitung}$  terbesar bernilai 0,734 dan  $r_{hitung}$  terkecil bernilai 0,315. Item pernyataan yang valid sebanyak 34 butir digunakan untuk uji final.

#### 4. Penilaian Instrumen Penelitian

Penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat di atas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu bagi tes pilihan ganda terdapat lima alternatif jawaban (a,b,c,d dan e) yang dapat dipilih oleh responden. Apabila jawaban benar mendapatkan skor satu (1) dan untuk jawaban salah mendapatkan skor nol (0). Sedangkan untuk angket diukur dengan skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>77</sup>

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Variabel Y**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

<sup>77</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hal 93

## 5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>78</sup>

Untuk menguji validitas kuisioner yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti melaksanakan uji coba terlebih dahulu di kelas XI Pemasaran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 13 Jakarta sebanyak 40 responden. Responden pada uji coba ini memiliki karakteristik yang sama dengan sampel pada saat penelitian yang sebenarnya. Hasil dari uji coba ini akan menentukan butir pernyataan itu valid atau tidak untuk penelitian sebenarnya.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015) hal 348

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

$N$  = Banyaknya subjek

$X$  = Nilai pembanding

$Y$  = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Perhitungan perhitungan uji validitas, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Berwirausaha terdiri dari 38 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 32 butir pernyataan (84,21%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15,79%) dinyatakan drop. Diketahui  $r_{hitung} 0,334 \geq 0,312 r_{tabel}$ . Untuk kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan terdiri dari 31 butir item pertanyaan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil sebanyak 26 butir pernyataan (83,87%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir (16,13%) dinyatakan drop. Diketahui  $r_{hitung} 0,327 \geq 0,312 r_{tabel}$ . Untuk kuesioner Lingkungan Keluarga terdiri dari 40 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 40 responden diperoleh hasil

sebanyak 34 butir pernyataan (85%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 6 butir (15%) dinyatakan drop. Diketahui  $r_{hitung} 0,315 \geq 0,312 r_{tabel}$ .

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.<sup>79</sup> Setelah melakukan pengujian validitas maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 100

<sup>80</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hal 365

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  = Varians butir

$\sum x^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan<sup>81</sup>

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha ( $r_{ii}$ ) digunakan kategori:

**Tabel III. 6**  
**Interpretasi Koefisien Alpha<sup>82</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh kesimpulan bahwa reliabilitas instrument Minat Berwirausaha sebesar 0,95 (95%), reliabilitas instrument Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,85 (85%) serta reliabilitas instrument Lingkungan Keluarga sebesar 0,89

<sup>81</sup> Suharsimi, *Op. Cit* hal 112

<sup>82</sup> Sugiyono, *Op. Cit* hal 231

(89%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.<sup>83</sup> Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (*KS*). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, jika signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>84</sup>

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada tabel ANOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal 75

<sup>84</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta:PT Buku Seru, 2010) hal 73

- 1) Jika nilai signifikansi pada linearity  $<0,05$  maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada linearity  $>0,05$  maka pengaruh antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.<sup>85</sup>

## 2. Analisis Persamaan Regresi

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)<sup>86</sup> atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1\bar{X}_1 - \alpha_2\bar{X}_2$$

$$\alpha_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$\alpha_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

---

<sup>85</sup> *Ibid* hal 73

<sup>86</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hal 275

Keterangan:

Y = Variabel minat berwirausaha

X1 = Pengetahuan kewirausahaan

X2 = Lingkungan keluarga

$\alpha$  = Nilai harga Y bila X=0

b1 = Koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (X1)

b2 = Koefisien regresi lingkungan keluarga (X2)

#### b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X1,X2...Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus dari uji t adalah sebagai berikut:<sup>87</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyak sampel atau data

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>87</sup> *Ibid*, hal 237

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah:

- 1) Jika nilai t hitung < nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2) Jika nilai t hitung > nilai t tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.<sup>88</sup>

### c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus dari uji F adalah sebagai berikut:<sup>89</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data

---

<sup>88</sup> Duwi Priyatno, *Op.Cit* hal 69

<sup>89</sup> Sugiyono, *Op.Cit* hal 235

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>90</sup>

---

<sup>90</sup> Duwi Priyatno, *Op.Cit* hal 67

### 3. Uji Koefisien Korelasi Ganda

#### a. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara bersama-sama. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) 0,000-0,199= Sangat rendah
- 2) 0,200-0,399= Rendah
- 3) 0,400-0,599= Sedang
- 4) 0,600-0,799= Kuat
- 5) 0,800-1,000= Sangat Kuat<sup>91</sup>

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:<sup>92</sup>

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1.x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$R_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$R_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$R_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### b. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Rumus yang digunakan

<sup>91</sup> Sugiyono, *Op. Cit* hal 231

<sup>92</sup> Sugiyono, *Op Cit* hal 233

untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah.<sup>93</sup>

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1} \times r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel terikat (minat berwirausaha) yang disebabkan oleh variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga). Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:<sup>94</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi product moment

---

<sup>93</sup> Edi Riadi, *Op. Cit* hal 120

<sup>94</sup> Sugiyono, *Op. Cit* hal 231